

## **BAB V** **SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran open-ended bernuansa budaya batak Angkola terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP.
2. Terdapat pengaruh kemampuan awal matematis (KAM) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP.
3. Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran open-ended bernuansa budaya batak Angkola terhadap disposisi matematis siswa SMP.
4. Terdapat pengaruh kemampuan awal matematis (KAM) terhadap disposisi matematis siswa SMP.
5. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan KAM terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP.
6. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pendekatan dan KAM terhadap disposisi matematis siswa SMP.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini fokus pada pengaruh pendekatan pembelajaran open-ended bernuansa budaya batak angkola terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis dan disposisi matematis siswa. Karakteristik pendekatan pembelajaran open-ended bernuansa budaya batak angkola yang dilakukan mengacu pada keaktifan siswa untuk saling bertukar pendapat pada kegiatan kelompok, belajar dengan diberikannya LAS disetiap pertemuan. Hasil penelitian ini sangat sesuai digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu, kepada guru matematika di sekolah diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menggunakan pendekatan pembelajaran open-ended bernuansa budaya batak angkola dalam proses pembelajaran. Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran open-ended bernuansa budaya batak angkola, antara lain:

1. Diskusi kelompok dalam pendekatan pembelajaran open-ended bernuansa budaya batak angkola merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis yang mampu menumbuhkan kembangkan suasana kelas menjadi lebih dinamis, interaktif dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika.
2. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.

### 5.3 Saran

#### 1. Bagi Guru Matematika

- a) Hendaknya dapat menggunakan pendekatan pembelajaran *open-ended* bernuansa budaya Batak Angkola dalam pembelajaran mata pelajaran matematika khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan disposisi matematis dalam materi sistem persamaan linier dua variabel.
- b) Dari empat indikator kemampuan berpikir kreatif matematis, yaitu *fluency* (kelancaran), *fleksibilitas* (keluwesan), *elaborasi* (kejelasan), *originality* (keaslian), kelemahan siswa paling banyak ditemui adalah *originality* (keaslian). Oleh karena itu sebaiknya siswa dibiasakan untuk mengembangkan ide yang baru menggunakan strategi lain dalam memeriksa hasil jawaban yang diperoleh pada cara sebelumnya.
- c) Hendaknya guru menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan gagasan-gagasan untuk meningkatkan kemampuan matematis dan disposisi siswa.

#### 2. Bagi Siswa

- a) Hendaknya siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam diskusi kelompok dan lebih bertanggung jawab dengan tugas yang harus dikuasainya.
- b) Agar dapat menuliskan penyelesaian jawabannya dengan tepat sesuai dengan masalah-masalah yang diajukan.

- c) Para siswa harus lebih disiplin dalam menggunakan waktu pada saat diskusi kelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

- a) Menginstruksikan kepada para guru untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, dengan menerapkan pembelajaran seperti pendekatan pembelajaran *open-ended* bernuansa budaya Batak Angkola.
- b) Hendaknya memberikan workshop atau pelatihan dalam penggunaan pendekatan pembelajaran dan pengembangan kemampuan-kemampuan yang akan dicapai dalam matematika.
- c) Memberikan pelatihan pengembangan budaya dalam pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain seperti IQ, gaya belajar, motivasi, dan lain-lain. Perlu juga menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi, untuk mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian

### 5. Bagi Instansi Terkait

Agar mensosialisasikan pendekatan pembelajaran *open-ended* bernuansa budaya Batak Angkola diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran, Khususnya kemampuan matematis

seperti kemampuan berpikir kreatif matematis, komunikasi matematik, koneksi matematik, penalaran dan representasi matematis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY